

Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Pengajian Subuh di Desa Harapan Makmur

Wawan Setiawan¹, Dimas Anugrah Amanda², Joni Elga Irawan³, Melisa Putri Dwi Ningrum⁴, Ici Apriani⁵, Febi Kurratul Aini⁶, Puput Ariani⁷, Siti Rahmawati⁸, Dea Retno Utami⁹, Barerotul Inayah¹⁰, Haryono¹¹

¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: wawanwawan77579@gmail.com

²UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: dimasanugrah0822@gmail.com

³UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: jonielga28@gmail.com

⁴UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: melisaptridwiningrum27@gmail.com

⁵UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: iciaprianiapriani@gmail.com

⁶UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: febikurratulaini@gmail.com

⁷UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: puputaryani099@gmail.com

⁸UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: sitirahmawatijhaa@gmail.com

⁹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: deautami640@gmail.com

¹⁰UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: elinayah648@gmail.com

¹¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: haryonokren@gmail.com

Abstract

The Community Service Program (KKN) in Harapan Makmur Village aims to increase public awareness about the importance of Fajr recitation. This research evaluates the program's effectiveness in overcoming challenges such as community resistance, logistical problems, and lack of participation. The methods applied include counseling, lectures and religious activities involving students and the community. Evaluation results show a significant increase in the frequency of attendance of Fajr recitations, from 30% before the program to 60% after. The community satisfaction survey also revealed that 75% of respondents felt more understanding and motivated to participate actively. This program succeeded in changing people's mindsets and habits, and provided insight for designing similar programs in the future by overcoming the identified barriers. Thanks are expressed to the community and village government for their support which is crucial in the success of this program.

Keywords: Community Awareness; Morning Study; Community Service Program;

PENDAHULUAN

Pengajian Subuh, sebagai salah satu kegiatan keagamaan yang fundamental dalam masyarakat Islam, memiliki peranan penting dalam meningkatkan nilai spiritual dan sosial. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana ibadah yang mempererat hubungan antara umat dengan Tuhan, tetapi juga sebagai media untuk memperkuat ukhuwah Islamiyah dan memperdalam pemahaman agama. Melalui pengajian Subuh, umat Islam dapat memulai hari dengan semangat spiritual yang tinggi, serta meningkatkan kualitas ibadah dan kehidupan sehari-hari (Alatas & Fauziah, 2020). Meskipun demikian, partisipasi dan kesadaran masyarakat terhadap pengajian Subuh di beberapa daerah, termasuk Desa Harapan Makmur, masih menunjukkan angka yang kurang memadai. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kegiatan ini.

Desa Harapan Makmur merupakan desa dengan mayoritas penduduk beragama Islam yang memiliki potensi besar dalam pengembangan kegiatan keagamaan. Meskipun terdapat potensi yang signifikan, kenyataannya banyak warga desa yang belum sepenuhnya menyadari pentingnya pengajian Subuh. Berbagai faktor menjadi penyebab utama rendahnya kesadaran ini, termasuk kurangnya informasi mengenai manfaat pengajian Subuh, kesibukan sehari-hari yang menyita waktu masyarakat, serta rendahnya motivasi individu untuk berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan ini. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi tingkat partisipasi dan penghayatan masyarakat terhadap pengajian Subuh, sehingga memerlukan perhatian dan intervensi yang tepat.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bagian dari kegiatan akademik. Program ini dirancang untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat melalui berbagai inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan keagamaan. Dengan melibatkan mahasiswa dalam program KKN, diharapkan dapat dihasilkan pendekatan yang inovatif dan efektif dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada. Program KKN menawarkan kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat, memahami permasalahan yang ada, dan merancang solusi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Apriadi et al., 2022). Dalam konteks ini, KKN dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengajian Subuh.

Penerapan program KKN di Desa Harapan Makmur diharapkan dapat mengatasi tantangan-tantangan yang menghambat kesadaran masyarakat mengenai pengajian Subuh. Melalui berbagai kegiatan yang dirancang selama program KKN, seperti penyuluhan, pelatihan, dan acara keagamaan, mahasiswa dapat membantu masyarakat memahami manfaat dan pentingnya pengajian Subuh. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya akan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengajian Subuh tetapi juga memperkuat implementasi kegiatan keagamaan di tingkat desa (Nolanda, 2023). Dengan pendekatan yang tepat, program KKN dapat mengubah persepsi masyarakat, mengatasi kendala-kendala yang ada, dan mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam mengikuti pengajian Subuh.

Oleh karena itu, latar belakang penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam peningkatan kesadaran masyarakat tentang pengajian Subuh

serta mengeksplorasi bagaimana program KKN dapat digunakan sebagai alat yang efektif untuk mengatasi tantangan tersebut. Penelitian ini akan menilai dampak dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam program KKN terhadap pemahaman, partisipasi, dan kesadaran masyarakat. Dengan demikian, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk memperkuat pelaksanaan pengajian Subuh dan meningkatkan kualitas kehidupan keagamaan di Desa Harapan Makmur, serta memberikan kontribusi positif bagi upaya pengembangan kegiatan keagamaan di desa-desa lain.

Masyarakat Desa Harapan Makmur menghadapi beberapa tantangan signifikan dalam upaya meningkatkan kesadaran dan partisipasi mereka dalam pengajian Subuh. Salah satu masalah utama adalah kurangnya informasi yang memadai mengenai manfaat dan pentingnya pengajian Subuh. Banyak warga desa tidak sepenuhnya memahami nilai spiritual dan sosial yang terkandung dalam kegiatan ini, yang mengakibatkan rendahnya tingkat partisipasi. Kurangnya pemahaman ini seringkali disebabkan oleh minimnya penyuluhan atau edukasi yang menjelaskan manfaat pengajian Subuh, sehingga masyarakat tidak melihat urgensi atau keuntungan dari berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Tanpa informasi yang memadai, banyak warga desa yang cenderung menganggap pengajian Subuh sebagai kegiatan yang tidak prioritas dibandingkan dengan tuntutan hidup sehari-hari.

Selain kurangnya informasi, kesibukan sehari-hari juga menjadi persoalan signifikan yang menghambat partisipasi masyarakat dalam pengajian Subuh. Banyak anggota komunitas merasa terbebani oleh rutinitas pekerjaan dan aktivitas lain yang menyita waktu dan energi mereka, sehingga mereka tidak dapat mengikuti pengajian Subuh secara konsisten. Faktor ini diperburuk oleh rendahnya motivasi individu untuk berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan pada pagi hari, terutama tanpa adanya dorongan atau insentif yang jelas. Ketika tidak ada rasa urgensi atau manfaat yang dirasakan secara langsung, masyarakat cenderung kurang termotivasi untuk memprioritaskan pengajian Subuh dalam jadwal mereka yang padat. Kombinasi dari kurangnya informasi dan hambatan praktis ini menciptakan tantangan besar dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengajian Subuh di Desa Harapan Makmur.

Tantangan lain yang dihadapi adalah kurangnya fasilitator atau penggerak kegiatan pengajian yang dapat memotivasi dan mengarahkan masyarakat. Tanpa adanya inisiatif atau program yang dirancang khusus untuk mengatasi kendala-kendala ini, masyarakat cenderung terjebak dalam kebiasaan lama dan tidak terlibat dalam kegiatan pengajian Subuh. Selain itu, terdapat kebutuhan mendesak untuk program yang dapat menjembatani kesenjangan antara informasi yang ada dan pelaksanaan kegiatan keagamaan, seperti program penyuluhan atau edukasi yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak yang berkompeten.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki potensi untuk mengatasi berbagai masalah ini dengan memberikan solusi berbasis komunitas. Namun, tantangan dalam implementasi program KKN itu sendiri juga perlu diidentifikasi, seperti koordinasi antara mahasiswa dan masyarakat, adaptasi terhadap kebutuhan lokal, dan efektivitas metode penyuluhan yang digunakan. Dengan memahami dan menangani masalah-masalah ini secara holistik, diharapkan program KKN dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengajian Subuh serta memberikan dampak positif bagi kehidupan keagamaan di Desa Harapan Makmur.

METODE

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Harapan Makmur memerlukan pendekatan yang terstruktur dalam memilih responden dan mengumpulkan data. Untuk memilih responden, metode sampling purposive digunakan, di mana mahasiswa KKN memilih warga desa yang dianggap representatif dan terlibat langsung dalam pengajian Subuh. Responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti keterlibatan aktif dalam kegiatan keagamaan dan pengaruh mereka dalam komunitas. Melalui pemilihan ini, diharapkan data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi aktual serta kebutuhan masyarakat secara tepat dan akurat (Novra, 2024).

Dalam hal bahan dan alat yang digunakan, program ini memanfaatkan berbagai sumber daya untuk mendukung kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Bahan yang digunakan meliputi materi edukasi mengenai manfaat pengajian Subuh, panduan ceramah, dan alat bantu visual seperti poster dan slide presentasi. Alat yang digunakan dalam kegiatan ini termasuk proyektor untuk presentasi, mikrofon untuk ceramah, serta formulir survei untuk mengumpulkan data dari masyarakat. Dengan memanfaatkan bahan dan alat ini, mahasiswa KKN dapat menyampaikan informasi secara efektif dan memastikan bahwa materi yang disampaikan mudah dipahami oleh peserta (Tulaseket, 2024).

Teknik pengumpulan data dalam program KKN di Desa Harapan Makmur melibatkan penggunaan beberapa metode komplementer untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai dampak program terhadap masyarakat. Survei dilakukan menggunakan kuesioner yang dirancang untuk mengukur berbagai aspek seperti pemahaman masyarakat tentang pengajian Subuh, motivasi mereka untuk berpartisipasi, dan frekuensi kehadiran mereka sebelum dan setelah pelaksanaan program. Kuesioner ini mencakup pertanyaan tertutup dan terbuka yang memungkinkan pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari jawaban yang dapat diukur secara numerik, sedangkan data kualitatif memberikan wawasan lebih mendalam mengenai sikap dan persepsi masyarakat terhadap pengajian Subuh. Dengan melakukan survei pada dua titik waktu sebelum dan setelah program dapat diukur secara jelas perubahan yang terjadi dalam pemahaman dan partisipasi masyarakat (Thalib, 2022).

Wawancara mendalam dilakukan untuk melengkapi data kuantitatif dengan informasi kualitatif yang lebih rinci. Melalui wawancara, mahasiswa KKN berinteraksi langsung dengan responden untuk menggali pandangan, pengalaman, dan persepsi mereka mengenai pengajian Subuh serta dampak dari program KKN. Wawancara ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh perspektif yang lebih mendalam dan nuansa yang tidak dapat ditangkap sepenuhnya oleh kuesioner. Selain itu, observasi langsung dilakukan selama kegiatan pengajian Subuh untuk menilai partisipasi dan interaksi masyarakat secara real-time. Observasi ini membantu dalam memahami bagaimana masyarakat terlibat dalam kegiatan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi tingkat partisipasi. Penggunaan kombinasi survei, wawancara, dan observasi memastikan bahwa data yang diperoleh akurat, holistik, dan representatif, memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas program KKN dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam pengajian Subuh.

Teknik analisis data melibatkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang hasil program. Data kuantitatif dari survei dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengukur perubahan dalam frekuensi kehadiran dan tingkat kepuasan masyarakat. Data kualitatif dari wawancara dan observasi dianalisis dengan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola utama dan mengerti persepsi masyarakat terhadap pengajian Subuh serta dampak dari program KKN. Gabungan analisis ini memberikan pemahaman mendalam tentang efektivitas program dan area-area yang perlu diperbaiki untuk program-program serupa di masa depan (Laia, 2022). Dengan pendekatan yang terstruktur dan berbasis komunitas ini, diharapkan program KKN dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat di Desa Harapan Makmur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Kesadaran Religius Melalui Program KKN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah menunjukkan keberhasilan yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran religius masyarakat Desa Harapan Makmur, terutama dalam konteks pengajian Subuh. Pendekatan yang diterapkan dalam program ini mencakup berbagai metode strategis seperti penyuluhan intensif, ceramah, dan kegiatan keagamaan yang melibatkan keterlibatan aktif mahasiswa dan masyarakat. Di awal program, mahasiswa KKN melaksanakan penyuluhan yang mendalam mengenai manfaat dan keutamaan pengajian Subuh. Penyuluhan ini dilakukan melalui seminar dan diskusi kelompok yang melibatkan tokoh agama serta pemuka masyarakat, sehingga masyarakat dapat memahami secara menyeluruh nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam pengajian Subuh dan bagaimana hal tersebut dapat berkontribusi pada kesejahteraan spiritual dan sosial mereka.

Sebagai tambahan pada penyuluhan, ceramah yang terstruktur dan berbasis pada referensi agama yang kuat juga diadakan untuk memberikan penjelasan yang lebih mendalam tentang praktik dan keutamaan pengajian Subuh. Ceramah ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman masyarakat tentang pentingnya memulai hari dengan ibadah yang penuh makna dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari mereka. Melalui pendekatan ini, masyarakat tidak hanya mendapatkan informasi teoretis tetapi juga terinspirasi oleh nilai-nilai agama yang disampaikan oleh pembicara berpengalaman, yang memperkaya perspektif mereka mengenai pentingnya pengajian Subuh.

Pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam program KKN juga memainkan peranan penting. Mahasiswa KKN mengorganisir pengajian Subuh secara rutin yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat, bukan hanya sebagai kegiatan ibadah tetapi juga sebagai kesempatan untuk melakukan diskusi dan sesi tanya jawab. Kegiatan ini memberikan platform bagi masyarakat untuk mengeksplorasi lebih lanjut tentang praktik pengajian Subuh dan bertanya langsung tentang aspek-aspek yang mereka belum pahami. Melalui interaksi ini, mahasiswa berfungsi sebagai fasilitator yang menciptakan suasana yang lebih dinamis dan interaktif, sehingga mendorong masyarakat untuk lebih terlibat dan termotivasi untuk mengikuti pengajian Subuh dengan lebih konsisten.

Selanjutnya, mahasiswa KKN juga membentuk kelompok-kelompok kecil atau komunitas pengajian sebagai bagian dari upaya jangka panjang untuk membangun dukungan sosial yang

berkelanjutan. Kelompok ini dirancang untuk memberikan dorongan moral dan spiritual kepada anggotanya, serta menciptakan lingkungan yang saling memotivasi. Pembentukan komunitas pengajian ini membantu masyarakat merasa lebih terhubung dan berkomitmen terhadap kegiatan pengajian Subuh, mengurangi rasa isolasi, dan memfasilitasi kontinuitas partisipasi dalam ibadah tersebut.

Dengan mengintegrasikan berbagai metode edukasi dan kegiatan keagamaan dalam satu program yang terkoordinasi, KKN tidak hanya meningkatkan pemahaman religius masyarakat tetapi juga memperkuat pelaksanaan ibadah di tingkat komunitas. Pendekatan holistik ini memungkinkan masyarakat untuk memperoleh pengetahuan teoretis sekaligus pengalaman praktis yang mendalam. Program KKN berhasil menciptakan kesadaran yang lebih besar tentang pentingnya pengajian Subuh dan membangun komitmen yang lebih kuat terhadap praktik keagamaan, menjadikannya sebagai model yang efektif dalam meningkatkan kesadaran religius dan pelaksanaan ibadah di komunitas.

Perubahan Pola Pikir dan Kebiasaan Masyarakat

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Harapan Makmur telah menginduksi perubahan signifikan dalam pola pikir dan kebiasaan masyarakat terkait pengajian Subuh. Sebelum pelaksanaan program ini, kehadiran masyarakat pada pengajian Subuh sering kali bersifat sporadis dan tidak konsisten. Banyak warga desa yang tidak sepenuhnya menyadari pentingnya pengajian Subuh sebagai bagian dari rutinitas ibadah mereka. Sebagian besar masyarakat hanya terlibat dalam pengajian Subuh jika tidak ada kegiatan lain yang mengganggu, dan sering kali mereka tidak melihat nilai tambah dari kegiatan ini dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan pemahaman dan komitmen terhadap praktik keagamaan ini.

Setelah implementasi program KKN, terdapat perubahan nyata dalam frekuensi kehadiran masyarakat pada pengajian Subuh. Program ini telah berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat secara signifikan. Kehadiran pada pengajian Subuh menjadi lebih rutin dan konsisten, dengan banyak anggota komunitas yang mulai menghadiri kegiatan tersebut dengan penuh kesadaran dan keteraturan. Peningkatan frekuensi kehadiran ini tidak hanya menunjukkan perubahan dalam kebiasaan, tetapi juga mencerminkan adanya perubahan dalam sikap masyarakat terhadap pengajian Subuh, yang sebelumnya kurang diperhatikan.

Perubahan ini mencerminkan tidak hanya aspek kuantitatif dari kehadiran, tetapi juga perubahan dalam sikap dan komitmen masyarakat. Masyarakat kini menunjukkan sikap yang lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan pengajian Subuh. Mereka tidak hanya hadir, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam diskusi, tanya jawab, dan berbagai kegiatan keagamaan yang terkait. Ini menunjukkan bahwa program KKN telah berhasil menanamkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai manfaat spiritual dan sosial dari pengajian Subuh, serta memperkuat komitmen mereka terhadap praktik ini.

Faktor utama yang mempengaruhi perubahan ini adalah peningkatan pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh melalui penyuluhan dan ceramah yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN. Penyuluhan ini memberikan informasi yang lebih mendalam tentang manfaat spiritual dari pengajian Subuh, membantu masyarakat untuk memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dan bagaimana hal tersebut dapat meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan. Informasi ini tidak hanya menjelaskan pentingnya pengajian

Subuh tetapi juga menjelaskan bagaimana praktik ini dapat menjadi bagian integral dari rutinitas mereka.

Motivasi tambahan untuk perubahan kebiasaan ini juga diperoleh dari kegiatan KKN yang menciptakan suasana yang mendukung dan memotivasi masyarakat. Pembentukan kelompok-kelompok kecil atau komunitas pengajian berfungsi sebagai dukungan sosial yang memperkuat komitmen masyarakat untuk terus mengikuti pengajian Subuh. Dukungan moral dari anggota komunitas lainnya dan interaksi personal yang lebih intensif berperan penting dalam menjaga semangat partisipasi. Secara keseluruhan, program KKN telah berhasil mengubah pola pikir masyarakat dari sekadar pemahaman teoretis menjadi penerapan praktis yang konsisten, menghasilkan peningkatan yang positif dalam kebiasaan religius di Desa Harapan Makmur.

Tantangan dan Hambatan dalam Implementasi Program

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Harapan Makmur menghadapi beberapa tantangan dan hambatan yang mempengaruhi efektivitas program, khususnya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengajian Subuh. Salah satu tantangan utama adalah resistensi masyarakat terhadap perubahan. Beberapa warga desa menunjukkan ketidaknyamanan atau penolakan terhadap pengajian Subuh yang lebih rutin, yang disebabkan oleh kebiasaan lama yang sulit diubah. Resistensi ini sering kali muncul karena ketidakpahaman tentang manfaat pengajian Subuh dan kebiasaan sehari-hari yang sudah terbentuk. Mahasiswa KKN perlu mengatasi hambatan ini dengan pendekatan yang sensitif dan inklusif, menjelaskan manfaat pengajian dengan cara yang relevan dan sesuai dengan konteks budaya masyarakat.

Masalah logistik juga merupakan tantangan signifikan dalam pelaksanaan program. Koordinasi untuk mengadakan kegiatan seperti seminar, ceramah, dan pengajian Subuh memerlukan perencanaan yang matang dan sumber daya yang memadai. Di Desa Harapan Makmur, keterbatasan fasilitas dan sarana yang ada dapat menghambat pelaksanaan kegiatan dengan efektif. Untuk mengatasi masalah ini, tim KKN perlu bekerja sama dengan tokoh masyarakat dan pemuka agama setempat untuk memanfaatkan fasilitas yang ada secara optimal. Penggunaan ruang komunitas atau masjid yang sudah ada, serta mengatur jadwal kegiatan dengan mempertimbangkan ketersediaan fasilitas, menjadi strategi penting untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program.

Kurangnya partisipasi juga menjadi hambatan dalam implementasi program. Meskipun ada peningkatan dalam frekuensi kehadiran, beberapa anggota masyarakat mungkin masih enggan berpartisipasi aktif atau tidak mengikuti pengajian secara konsisten. Untuk mengatasi masalah ini, tim KKN menerapkan strategi yang melibatkan masyarakat secara langsung dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Dengan membentuk kelompok kecil atau komunitas pengajian yang mendukung, mahasiswa dapat mendorong partisipasi lebih aktif melalui pendekatan yang lebih personal dan membangun rasa kepemilikan terhadap kegiatan tersebut.

Selain itu, kurangnya motivasi dari masyarakat juga menjadi tantangan yang harus diatasi. Beberapa warga mungkin merasa kurang termotivasi untuk mengikuti pengajian Subuh secara rutin, terutama jika mereka tidak melihat manfaat langsung dari kegiatan tersebut. Tim KKN dapat mengatasi hambatan ini dengan mengadakan sesi motivasi dan memberikan testimoni dari anggota masyarakat yang telah merasakan manfaat dari pengajian. Melibatkan tokoh

agama yang dihormati untuk memberikan ceramah dan memotivasi masyarakat juga dapat meningkatkan minat dan keterlibatan mereka dalam pengajian Subuh.

Secara keseluruhan, tim KKN menghadapi tantangan-tantangan ini dengan pendekatan yang terencana dan berorientasi pada solusi. Dengan menggabungkan strategi yang melibatkan kolaborasi dengan tokoh masyarakat, memanfaatkan fasilitas yang ada secara optimal, dan menciptakan pendekatan yang personal, tim KKN berhasil memastikan bahwa program tetap efektif dan memberikan dampak positif. Mengatasi tantangan-tantangan ini secara proaktif memungkinkan program KKN untuk mencapai tujuannya dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengajian Subuh di Desa Harapan Makmur.

Efektivitas Program Secara Keseluruhan

Evaluasi kinerja program Samsat Keliling memerlukan analisis mendalam mengenai sejauh mana program ini berhasil mencapai tujuannya, khususnya dalam hal pengurangan antrian dan beban kerja. Evaluasi ini melibatkan perbandingan antara hasil yang dicapai dan indikator kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Misalnya, indikator kinerja utama mungkin meliputi pengurangan waktu tunggu, pengurangan jumlah pengunjung yang datang ke kantor Samsat Utama, dan penurunan beban kerja bagi petugas. Dengan membandingkan data yang diperoleh sebelum dan setelah implementasi program, kita dapat menilai dampak langsung dari Samsat Keliling. Jika data menunjukkan penurunan signifikan dalam waktu tunggu dan beban kerja, serta berkurangnya jumlah pengunjung di kantor utama, maka ini mengindikasikan bahwa program telah mencapai tujuan yang diinginkan. Evaluasi yang komprehensif juga memerlukan umpan balik dari masyarakat dan petugas untuk mendapatkan pandangan yang lebih lengkap tentang efektivitas program.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, rekomendasi dapat diberikan mengenai langkah-langkah selanjutnya untuk program Samsat Keliling. Jika hasil menunjukkan bahwa program ini efektif dalam mengurangi antrian dan beban kerja, maka opsi untuk memperluas cakupan layanan perlu dipertimbangkan. Ini bisa meliputi penambahan lokasi baru untuk kendaraan Samsat Keliling atau peningkatan frekuensi layanan di area yang sudah ada. Ekspansi ini bertujuan untuk menjangkau lebih banyak masyarakat dan meningkatkan dampak positif dari program. Sebaliknya, jika hasil evaluasi menunjukkan adanya masalah signifikan atau dampak yang kurang memadai, maka modifikasi terhadap program perlu dilakukan. Misalnya, penyesuaian jadwal operasional atau lokasi kendaraan dapat membantu mengatasi kekurangan yang ada dan meningkatkan efektivitas layanan.

Jika setelah dilakukan berbagai modifikasi, program Samsat Keliling tetap tidak mencapai hasil yang diharapkan, maka pertimbangan untuk menghentikan atau merombak program mungkin diperlukan. Ini mungkin melibatkan analisis lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan ketidakberhasilan dan mencari solusi alternatif yang lebih efektif. Keputusan ini harus didasarkan pada data yang akurat dan umpan balik yang komprehensif, agar langkah-langkah yang diambil dapat memastikan penggunaan sumber daya yang efisien dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

Implikasi dari temuan evaluasi ini sangat penting untuk kebijakan publik dan perencanaan layanan di masa depan. Jika program Samsat Keliling terbukti berhasil, temuan ini dapat dijadikan model untuk inovasi dalam layanan publik lainnya. Keberhasilan ini dapat memperkuat kebijakan yang mendukung peningkatan akses dan efisiensi layanan di sektor

publik. Dengan memanfaatkan hasil evaluasi sebagai dasar untuk pengembangan kebijakan, pengambil keputusan dapat merumuskan strategi yang lebih baik dan lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Sebaliknya, jika terdapat kekurangan yang signifikan, temuan ini memberikan pelajaran berharga untuk merancang kebijakan dan layanan yang lebih efektif di masa depan. Evaluasi yang komprehensif membantu dalam memahami kelemahan program dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Dengan rekomendasi berbasis data, perencanaan layanan publik dapat diperbaiki untuk memastikan bahwa layanan yang diberikan tetap relevan, efisien, dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan lebih baik. Hal ini membantu dalam memastikan bahwa kebijakan publik terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan kebutuhan dan harapan masyarakat.

Evaluasi Efektivitas Program dan Dampaknya

Evaluasi efektivitas program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Harapan Makmur mengungkapkan hasil yang signifikan dalam hal peningkatan kesadaran masyarakat tentang pengajian Subuh. Data yang dikumpulkan melalui survei kepuasan masyarakat dan statistik kehadiran memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak positif program ini. Sebelum pelaksanaan KKN, frekuensi kehadiran masyarakat pada pengajian Subuh hanya mencapai sekitar 30%, mencerminkan keterlibatan yang rendah. Namun, setelah implementasi program, data menunjukkan peningkatan yang mencolok, dengan frekuensi kehadiran yang melonjak menjadi 60%. Peningkatan ini tidak hanya menunjukkan perubahan kuantitatif tetapi juga menggambarkan adanya pergeseran positif dalam komitmen masyarakat terhadap pengajian Subuh.

Hasil survei kepuasan masyarakat lebih lanjut memperkuat kesimpulan ini. Sekitar 75% responden mengungkapkan bahwa mereka merasa program KKN telah berhasil meningkatkan pemahaman dan motivasi mereka terkait pengajian Subuh. Responden juga melaporkan bahwa ceramah dan penyuluhan yang disampaikan oleh mahasiswa KKN sangat berharga dan membantu mereka memahami manfaat spiritual serta sosial dari pengajian Subuh. Evaluasi ini juga mencerminkan bahwa pendekatan yang digunakan seperti ceramah yang informatif dan kegiatan keagamaan yang melibatkan partisipasi aktif mampu menyentuh kebutuhan dan ekspektasi masyarakat, meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan keagamaan.

Perubahan positif dalam frekuensi kehadiran dan sikap masyarakat menunjukkan bahwa tujuan utama program KKN, yaitu meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam pengajian Subuh, telah tercapai dengan baik. Program ini tidak hanya meningkatkan jumlah kehadiran, tetapi juga memperkuat komitmen masyarakat terhadap praktik pengajian Subuh. Keberhasilan ini merupakan hasil dari strategi yang tepat, termasuk melibatkan tokoh masyarakat dan pemuka agama serta membentuk kelompok pengajian yang memberikan dukungan sosial berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi berbagai strategi dapat menghasilkan dampak yang signifikan dalam pengembangan kegiatan keagamaan.

Evaluasi ini juga memberikan wawasan berharga untuk perancangan program-program serupa di masa depan. Misalnya, hasil menunjukkan bahwa melibatkan tokoh masyarakat dan menyediakan dukungan komunitas melalui kelompok pengajian adalah strategi yang sangat efektif. Strategi-strategi ini dapat diadaptasi dan diterapkan dalam program-program lain untuk memastikan efektivitas yang serupa. Memanfaatkan data dan umpan balik dari evaluasi

ini akan membantu dalam merancang program yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan memiliki dampak yang lebih besar.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi memberikan dasar yang kuat untuk perbaikan dan pengembangan program KKN di masa depan. Dengan memanfaatkan informasi yang diperoleh dari survei dan statistik, program-program yang akan datang dapat lebih terfokus dan efektif dalam mencapai tujuan mereka. Penerapan strategi yang terbukti berhasil, seperti penyuluhan mendalam, ceramah relevan, dan dukungan komunitas, akan membantu memastikan bahwa program-program tersebut dapat terus meningkatkan kesadaran religius dan partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan di berbagai komunitas.

KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Harapan Makmur telah menunjukkan keberhasilan signifikan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengajian Subuh. Melalui berbagai metode seperti penyuluhan, ceramah, dan kegiatan keagamaan yang melibatkan mahasiswa dan masyarakat, program ini berhasil meningkatkan frekuensi kehadiran pada pengajian Subuh dari 30% menjadi 60%. Hasil survei kepuasan masyarakat juga mengonfirmasi dampak positif program, dengan 75% responden melaporkan peningkatan pemahaman dan motivasi mereka untuk berpartisipasi lebih aktif dalam pengajian Subuh. Perubahan dalam pola pikir dan kebiasaan masyarakat, termasuk sikap yang lebih aktif dan komitmen yang lebih kuat, menunjukkan bahwa tujuan utama program tercapai dengan baik.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan seperti resistensi masyarakat dan masalah logistik, program KKN berhasil mengatasi hambatan-hambatan tersebut dengan pendekatan yang terencana dan berorientasi pada solusi. Melibatkan tokoh masyarakat dan pemuka agama, serta membentuk kelompok pengajian untuk dukungan sosial berkelanjutan, merupakan strategi efektif yang dapat diterapkan dalam program-program serupa di masa depan. Evaluasi ini memberikan dasar yang kuat untuk merancang program keagamaan yang lebih efektif, dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang telah terbukti berhasil dalam meningkatkan kesadaran religius dan partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alatas, F., & Fauziah, L. (2020). Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Pada Konsep Pemanasan Global. *Jipva (Jurnal Pendidikan Ipa Veteran)*, 4(2), 102. <https://doi.org/10.31331/jipva.v4i2.862>
- Apriadi, D., Nurul Hidayat, Nizhamuddin Ab, Ahmatang, & Sudarto. (2022). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Paguntaka*, 1(1), 25–30. <https://doi.org/10.61457/jumpa.v1i1.2>
- Laia, B. (2022). Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa (Studi: Desa Sirofi). *Haga: Jurnall Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 78–84. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/haga/article/view/325>
- Nolanda, O. (2023). Strategi Dakwah Pejuang Subuh Dalam Meningkatkan Shalat Subuh Berjama'ah Di Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Komunikasi*, 1(4), 1–23.

- Novra, E. (2024). Kuliah Kerja Nyata Menjunjung Tinggi Community Service Program Upholding Local Wisdom Values Towards A Progressive Nagari. 6(1), 27–34.
- Thalib, M. A. (2022). Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif Untuk Riset. Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 2(1). <https://doi.org/10.23960/Seandanan.V2i1.29>
- Tulaseket, P. (2024). Sosialisasi Pentingnya Pemahaman Literasi Digital Oleh. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2, 212–216.
- Sari, D. W., & Rahman, A. (2022). Penerapan Nilai-Nilai Keislaman dalam Program KKN untuk Pengembangan Pendidikan Anak. Jurnal Pendidikan Islam, 10(1), 23-34.
- Zulkifli, A. (2020). Pengaruh Program KKN Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa: Studi Kasus di Desa Suka Makmur. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 8(3), 45-59.
- Zulkifli, M. (2022). Implementasi Program KKN dalam Pemberdayaan Masyarakat. Malang: Universitas Negeri Malang.